

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Kesimpulan

Meskipun menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.29/POJK.04/2016 tentang laporan tahunan perusahaan publik, yang menyebutkan bahwa laporan paling lambat dipublikasikan adalah 90 hari setelah tanggal tutup bukunya, namun tetap saja masih banyak yang melaporkan lebih dari jangka waktu yang ditentukan. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa factor yang mempengaruhi rentang waktu yang dibutuhkan oleh auditor untuk menyelesaikan laporan keuangan auditan atau *Audit Delay* (Subekti, 2005).

Penelitian ini memiliki tujuan untuk memberikan bukti empiris terkait hubungan antar variable dependen dan variable independen yang diangkat peneliti, yaitu pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* terhadap *Audit Delay*. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 219 perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) dan ditentukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan menerbitkan laporan keuangan lengkap pada tahun 2016-2018, memiliki data lengkap terkait dengan variable yang terkait dalam penelitian, menyajikan laporan keuangan tiap tahunnya dan perusahaan yang tidak mengalami kerugian pada periode tahun 2016-2018. Penelitian ini mengacu pada penelitian (Okalesa, 2018) dengan mengganti periode penelitiannya.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian yang dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ukuran perusahaan berpengaruh secara negatif terhadap *Audit Delay*.
2. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*.
3. Leverage berpengaruh secara negatif terhadap *Audit Delay*.

B. Saran

Setelah melakukan pengujian terhadap penelitian ini, peneliti memiliki beberapa saran untuk penelitian selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik dan akurat. Adapun beberapa saran tersebut, yaitu :

1. Sampel pada penelitian hanya menggunakan perusahaan manufaktur, sehingga belum dapat dijadikan sebagai acuan secara penuh. Baiknya, untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel yaitu selain perusahaan manufaktur dan memperluas objek penelitian.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan pengukuran variable yang berbeda, untuk mendapatkan hasil yang berbeda. Seperti contohnya pada variabel profitabilitas menggunakan Return on Sales (ROS), Return on Capital Employed (ROCE), dan Earning Per Share (EPS).
3. Menambahkan variabel independen dari penelitian lain, seperti ukuran KAP, opini auditor, kepemilikan publik dan kompleksitas operasi.

C. Keterbatasan penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian ini. Beberapa keterbatasan tersebut dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya guna mendapat hasil yang lebih baik, yaitu:

1. Hasil yang belum terlalu akurat karena hanya menggunakan sektor manufaktur saja, belum menggunakan beberapa sektor lainnya dalam penelitian ini.
2. Banyak perusahaan yang tidak dapat memenuhi kriteria *purposive sampling* dari peneliti.
3. Variabel independen yang digunakan peneliti hanya dapat menjelaskan sebesar 61%. Masih ada 3.9% variabel independen lain yang dapat menjelaskan variabel dependen peneliti. Hal ini didasarkan pada pengujian *Eviews 10* yang digunakan peneliti.